



## Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Gorontalo

Putri Sulistiani Pomanto<sup>1\*</sup>, Meyko Panigoro<sup>2</sup>, Agil Bahsoan<sup>3</sup>, Radia Hafid<sup>4</sup>,  
Imam Prawiranegara Gani<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Alamat : Jalan Jenderal Sudirman No. 6, Kelurahan Wumialo, Kecamatan Kota Tengah, Kota  
Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

Korespondensi penulis [Putripomanto09@gmail.com](mailto:Putripomanto09@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study is to determine the effect of tutoring on student learning outcomes in economics subjects at SMA Negeri 2 Gorontalo. This study uses a quantitative approach, using a survey research method. The data used are primary data obtained from distributing questionnaires to students of SMA Negeri 2 Gorontalo. The number of samples drawn in this study was 62 respondents. The data analysis technique used simple linear regression. The results of the study indicate that there is an effect of tutoring on student learning outcomes in economics subjects at SMA Negeri 2 Gorontalo. The magnitude of the influence of tutoring on student learning outcomes is 46.4% while the remaining 53.6% is influenced by other variables not studied.*

**Keywords:** *Tutoring, Student Learning Outcomes*

**Abstrak.** Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian Survei. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada siswa SMA Negeri 2 Gorontalo. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 62 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Gorontalo. Besaran Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa 46,4% sedangkan sisanya sebesar 53,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata kunci:** Bimbingan Belajar, Hasil Belajar Siswa

### LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sarana utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menjadi faktor penentu kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan yang terencana dan berkualitas, diharapkan lahir generasi yang unggul, kompeten, berkarakter, serta mampu bersaing di tingkat nasional maupun global. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat (Abd Rahman *et al.*, 2022).

Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan kesiapan peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat. Keberhasilan proses pendidikan di sekolah umumnya diukur melalui hasil

belajar siswa, yaitu kemampuan yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal siswa.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran, peran guru, lingkungan belajar, motivasi siswa, serta penggunaan strategi dan media pembelajaran yang tepat (Meliyana *et al.*, 2023; Bilantua *et al.*, 2023; Mohamad *et al.*, 2023). Selain itu, bimbingan belajar juga memiliki peran penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, meningkatkan motivasi, serta mengembangkan potensi akademik dan kepribadian siswa secara optimal (Subakti, 2021).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum sepenuhnya mencapai standar yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi dan data nilai ujian semester genap tahun pelajaran 2024/2025 di SMA Negeri 2 Gorontalo Kota Gorontalo, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi kelas XII, masih ditemukan persentase siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Sebagian siswa menunjukkan rendahnya kehadiran, kurangnya perhatian saat pembelajaran berlangsung, keterlambatan masuk kelas, serta minimnya partisipasi dalam diskusi. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain jarak tempat tinggal yang jauh dari sekolah, tuntutan membantu orang tua karena kondisi ekonomi, rasa bosan terhadap mata pelajaran, serta pengaruh lingkungan pergaulan.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan (gap) antara tujuan pendidikan yang diharapkan dengan realitas hasil belajar siswa di lapangan. Meskipun berbagai penelitian telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, kajian yang secara khusus meneliti pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Gorontalo Kota Gorontalo masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengkaji sejauh mana bimbingan belajar dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan judul “Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Gorontalo Kota Gorontalo”, dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

## **KAJIAN TEORITIS**

Belajar merupakan proses sadar yang dilakukan individu melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan untuk menghasilkan perubahan perilaku yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut bersifat positif, fungsional, terarah, dan berlangsung secara terus-menerus sebagai hasil dari usaha individu. Dengan belajar, peserta didik mengalami peningkatan kemampuan kognitif, pembentukan sikap, serta perkembangan keterampilan psikomotorik yang menunjang keberhasilan akademik dan kehidupan sehari-hari, (Pane *et al.*, 2017).

Menurut Rahman, S. (2022) Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dan menjadi indikator keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir mulai dari pengetahuan hingga evaluasi, ranah afektif berhubungan dengan sikap, minat, dan nilai, sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik dan koordinasi gerak. Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti minat, motivasi, intelegensi, dan cara belajar, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Salah satu faktor eksternal yang berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah bimbingan belajar. Bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan yang terencana dan berkesinambungan kepada peserta didik agar mampu memahami diri, mengatasi kesulitan belajar, serta mengembangkan potensi akademiknya secara optimal. Pelaksanaan bimbingan belajar berlandaskan prinsip pemberian layanan kepada seluruh siswa, kerja sama seluruh unsur sekolah, pengembangan potensi peserta didik secara maksimal, serta evaluasi berkelanjutan, (Pratiwi *et al.*, 2018).

Dalam proses pembelajaran, peserta didik sering menghadapi berbagai kesulitan belajar seperti pengelolaan waktu belajar, kurangnya motivasi, kesulitan memahami materi, serta ketidaksiapan menghadapi evaluasi. Kesulitan belajar ditandai dengan ketidakmampuan siswa mencapai standar penguasaan minimal yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peran guru sebagai pembimbing sangat diperlukan dalam mendiagnosis kesulitan belajar dan memberikan bantuan yang sesuai melalui pengajaran remedial, kegiatan pengayaan, pembelajaran berbasis modul, serta evaluasi hasil belajar secara berkelanjutan, (Junaedi *et al.*, 2019).

Bimbingan belajar dapat dilaksanakan melalui teknik individual maupun kelompok, disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Upaya bimbingan belajar

bertujuan membentuk kebiasaan belajar yang baik, meningkatkan motivasi belajar, membantu siswa mengembangkan kemampuan mengatur dan membimbing diri sendiri, serta mempersiapkan peserta didik menghadapi evaluasi pembelajaran secara optimal. Indikator bimbingan belajar meliputi pengarahan dan perhatian dari orang tua dan guru, pemberian motivasi dan penghargaan, serta bantuan agar peserta didik mampu mengelola belajar secara mandiri. (Rozak, *et al*, 2018)

Mata pelajaran Ekonomi merupakan bagian dari ilmu sosial yang mempelajari perilaku manusia dalam mengelola sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pembelajaran ekonomi bertujuan memberikan pemahaman mengenai kegiatan ekonomi, hubungan antara teori dan praktik, serta permasalahan ekonomi yang muncul dalam kehidupan masyarakat. Dengan bimbingan belajar yang efektif, diharapkan siswa mampu memahami materi ekonomi dengan lebih baik dan mencapai hasil belajar yang optimal, (Inayah, *et al*, 2013)

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, bimbingan belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar, minat, dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto* dan desain korelasional yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Gorontalo, Kota Gorontalo, selama lima bulan dari April hingga Agustus 2023, dengan tujuan mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XII. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 62 orang. Variabel penelitian terdiri atas bimbingan belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi, dengan instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 21 melalui analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, regresi linier sederhana, korelasi, koefisien determinasi, dan uji t untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **a) Deskripsi Data Per Indikator Variabel Bimbingan Belajar**

Deskripsi data per indikator digunakan untuk mengetahui gambaran umum tingkat bimbingan belajar yang diterima siswa. Variabel bimbingan belajar dalam penelitian ini diukur melalui tiga indikator, yaitu pengarahan dari orang tua dan pemberian perhatian, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemberian bantuan kepada individu agar mampu membimbing diri sendiri secara lebih baik. Penilaian dilakukan terhadap 62 responden dengan menggunakan skala Likert. Hasil pengolahan data deskriptif per indikator disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 1 Deskripsi Data Perindikator Variabel Bimbingan Belajar**

| Nama Variabel  | Indikator  | Pernyataan | N           | Mean        | Interpretasi |
|--|--|------------|-------------|-------------|--------------|
| <b>BIMBINGAN<br/>BELAJAR (X)</b>                                 | <i>Pengarahan<br/>Dari Orang Tua<br/>dan Pemberian<br/>Perhatian</i> | item_1     | 62          | 3,95        | Baik         |
|  |  | item_2     |             | 4,13        | Baik         |
|  |  | item_3     |             | 3,84        | Baik         |
|  |  | item_4     |             | 4,16        | Baik         |
|  |  | item_5     |             | 4,50        | Sangat Baik  |
|  |  | item_6     |             | 4,32        | Sangat Baik  |
|  |  | item_7     |             | 3,95        | Baik         |
|  |  | item_8     |             | 3,89        | Baik         |
|  |  | item_9     |             | 4,24        | Sangat Baik  |
|  |  | item_10    |             | 4,40        | Sangat Baik  |
|  |  | item_11    |             | 4,00        | Baik         |
|  | <b>Rata - Rata</b>   |            | <b>4,13</b> | <b>Baik</b> |              |
|  | <i>Pemberian<br/>Motivasi dan<br/>Penghargaan</i>                    | item_11    | 62          | 4,00        | Baik         |
|  |  | item_12    |             | 4,31        | Sangat Baik  |
|  |  | item_13    |             | 4,37        | Sangat Baik  |
|  |  | item_14    |             | 4,15        | Baik         |
|  |  | item_15    |             | 4,29        | Sangat Baik  |
|  |  | item_16    |             | 4,23        | Sangat Baik  |
|  |  | item_17    |             | 4,39        | Sangat Baik  |
|  |  | item_18    |             | 4,21        | Sangat Baik  |
|  |  | item_19    |             | 4,26        | Sangat Baik  |
|  |  | item_20    |             | 3,77        | Baik         |
|  |  | item_21    |             | 3,71        | Baik         |
|  | <b>Rata - Rata</b>   |            | <b>4,15</b> | <b>Baik</b> |              |
| <i>Memberikan<br/>bantuan kepada<br/>individu agar<br/>dapat</i> | item_22  | 62         | 4,21        | Sangat Baik |              |
|  | item_23  |            | 4,27        | Sangat Baik |              |
|  | item_24  |            | 3,97        | Baik        |              |

|   |         |             |             |
|---|---------|-------------|-------------|
| <i>membimbing diri sendiri secara lebih baik</i>        | item_25 | 3,92        | Baik        |
|   | item_26 | 4,37        | Sangat Baik |
|   | item_27 | 4,18        | Baik        |
|   | item_28 | 3,71        | Baik        |
|   | item_29 | 3,97        | Baik        |
|   | item_30 | 3,97        | Baik        |
|   | item_31 | 4,08        | Baik        |
| <b>Rata - Rata</b>                                      |         | <b>4,06</b> | <b>Baik</b> |
| <b>Total Rata - Rata Variabel Bimbingan Belajar (X)</b> |         | <b>4,11</b> | <b>BAIK</b> |
| <b>Valid N (Listwise)</b>                               |         | <b>62</b>   |             |

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel deskripsi data perindikator dapat dilihat bahwa pada variabel Bimbingan Belajar memiliki nilai rata – rata (mean) sebesar 4,11 dengan predikat Baik. Variabel ini memiliki dikonstruksi oleh 3 indikator dengan nilai rata – rata (mean) indikator yang paling tinggi adalah pemberian motivasi dan penghargaan sebesar 4,15 dengan predikat baik dan indikator pengarahan dari orang tua dan pemberian perhatian dengan nilai rata – rata (mean) sebesar 4,13 dengan predikat baik serta indikator memberikan bantuan kepada individu agar dapat membimbing diri sendiri secara lebih baik dengan nilai rata – rata (mean) sebesar 4,06 dengan predikat baik.

#### b) Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian.

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas Instrumen**

| No. | Item<br>Pertanyaan | R <sub>hitung</sub> | R <sub>table</sub> | Kriteria |
|-----|--------------------|---------------------|--------------------|----------|
| 1.  | Item1              | 0.610               | 0.250              | Valid    |
| 2.  | Item2              | 0.623               | 0.250              | Valid    |
| 3.  | Item3              | 0.455               | 0.250              | Valid    |
| 4.  | Item4              | 0.589               | 0.250              | Valid    |
| 5.  | Item5              | 0.693               | 0.250              | Valid    |

|     |        |       |       |       |
|-----|--------|-------|-------|-------|
| 6.  | Item6  | 0.685 | 0.250 | Valid |
| 7.  | Item7  | 0.644 | 0.250 | Valid |
| 8.  | Item8  | 0.561 | 0.250 | Valid |
| 9.  | Item9  | 0.552 | 0.250 | Valid |
| 10. | Item10 | 0.623 | 0.250 | Valid |
| 11. | Item11 | 0.516 | 0.250 | Valid |
| 12. | Item12 | 0.765 | 0.250 | Valid |
| 13. | Item13 | 0.635 | 0.250 | Valid |
| 14. | Item14 | 0.671 | 0.250 | Valid |
| 15. | Item15 | 0.729 | 0.250 | Valid |
| 16. | Item16 | 0.804 | 0.250 | Valid |
| 17. | Item17 | 0.494 | 0.250 | Valid |
| 18. | Item18 | 0.643 | 0.250 | Valid |
| 19. | Item19 | 0.615 | 0.250 | Valid |
| 20. | Item20 | 0.578 | 0.250 | Valid |
| 21. | Item21 | 0.393 | 0.250 | Valid |
| 22. | Item22 | 0.801 | 0.250 | Valid |
| 23. | Item23 | 0.734 | 0.250 | Valid |
| 24. | Item24 | 0.491 | 0.250 | Valid |
| 25. | Item25 | 0.547 | 0.250 | Valid |
| 26. | Item26 | 0.785 | 0.250 | Valid |
| 27. | Item27 | 0.689 | 0.250 | Valid |
| 28. | Item28 | 0.510 | 0.250 | Valid |
| 29. | Item29 | 0.698 | 0.250 | Valid |
| 30. | Item30 | 0.440 | 0.250 | Valid |
| 31. | Item31 | 0.589 | 0.250 | Valid |

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,250). Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada variabel Bimbingan Belajar dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,600. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| No | Variabel              | Cronbach Alpha | R tabel | Ket             |
|----|-----------------------|----------------|---------|-----------------|
| 1. | Bimbingan Belajar (X) | <b>0.944</b>   | 0,600   | <b>Reliabel</b> |

Berdasarkan data hasil pengujian reliabilitas instrumen model *cronbach's alpha* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh butir soal instrumen pada variabel X (Bimbingan Belajar) mempunyai nilai *cronbach's alpa* dengan nilai yang tinggi dan dinyatakan memenuhi nilai *reliabilitas* yang baik.

## 2. Analisis Data Hasil Penelitian

### a) Analisis Regresi

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Bimbingan Belajar terhadap variabel Hasil Belajar Siswa. Hasil analisis regresi linier sederhana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                             |            |                      |         |      |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|----------------------|---------|------|
| Model                     |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized         | t       | Sig. |
|                           |                   | B                           | Std. Error | Coefficients<br>Beta |         |      |
| 1                         | (Constant)        | 70,304                      | ,624       |                      | 112,658 | ,000 |
|                           | Bimbingan_Belajar | ,035                        | ,005       | ,681                 | 7,213   | ,000 |

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\text{Hasil\_Belajar} = 70,304 + 0,035 \times \text{Bimbingan\_Belajar}$$

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa bimbingan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Persamaan regresinya adalah Hasil\_Belajar = 70,304 + 0,035 × Bimbingan\_Belajar, yang berarti setiap peningkatan 1 unit bimbingan belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,035. Nilai signifikansi (0,000) dan koefisien Beta (0,681) mengindikasikan pengaruhnya kuat secara statistik.

### b) Pengujian Hipotesis (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel Bimbingan Belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa. Hasil pengujian uji t disajikan pada tabel berikut.

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                   | t       | Sig. |
|-------|-------------------|---------|------|
| 1     | (Constant)        | 112,658 | ,000 |
|       | Bimbingan_Belajar | 7,213   | ,000 |

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Dari hasil di atas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,213 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian diperoleh hasil uji signifikan sebagai berikut.

Tabel 5 Perbandingan Uji Signifikan

| Taraf Signifikansi $\alpha$ | Nilai $t_{hitung}$ | Nilai $t_{tabel}$ | Nilai Signifikansi | Kesimpulan |
|-----------------------------|--------------------|-------------------|--------------------|------------|
| 5%                          | 7,213              | 1,998             | 0,000              | Signifikan |

Berdasarkan hasil uji signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni **7,213 > 1,998** pada taraf signifikansi  $\alpha$  sebesar 5%, maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, dengan kesimpulan signifikan. Hal ini memberikan indikasi bahwa Bimbingan Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo.

### c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel independen dalam menjalankan perubahan pada variabel dependen secara bersama – sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antar variabel dalam model yang digunakan. Besarnya nilai  $r^2$  berkisar antara  $0 < r^2 < 1$ .

Jika nilai  $r^2$  semakin mendekati satu maka model yang diusulkan dikatakan baik karena semakin tinggi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Berdasarkan hasil estimasi model persamaan regresi yang telah dilakukan di atas diperoleh nilai koefisien determinan  $r^2$  sebagai berikut:

Tabel 4.11. Koefisien Determinasi X terhadap Y

| R     | R Square     | Kontribusi Faktor Lain |
|-------|--------------|------------------------|
| 0.681 | <b>0.464</b> | 0.536                  |

Berdasarkan hasil di atas diperoleh *RSquare* sebesar 0.464. Nilai ini berarti bahwa sebesar 46,4 % variabilitas mengenai variabel Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo, dapat diterangkan oleh variabel Bimbingan Belajar, sedangkan sisanya sebesar 53,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linier sederhana yang menghasilkan persamaan  $\hat{Y} = 70,304 + 0,035X$ , serta nilai koefisien korelasi sebesar 0,681 dan koefisien determinasi sebesar 0,464. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.

Bimbingan belajar berperan penting dalam membantu siswa memahami materi pelajaran, meningkatkan motivasi belajar, kedisiplinan, serta kemampuan berpikir kritis. Dengan adanya pengarahan, motivasi, dan bantuan yang tepat, siswa menjadi lebih mampu mengelola proses belajarnya secara mandiri. Oleh karena itu, bimbingan belajar merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo, dengan koefisien korelasi yang menunjukkan hubungan kuat dan nilai koefisien determinasi sebesar 46,4%, artinya 46,4% variabilitas hasil belajar dapat dijelaskan oleh bimbingan belajar. Untuk implementasinya, sekolah diharapkan menyediakan program bimbingan belajar yang terstruktur dan berkelanjutan, guru dianjurkan menggunakan metode bimbingan kreatif dan memanfaatkan teknologi pembelajaran, siswa disarankan aktif mengikuti bimbingan dan mengembangkan disiplin serta strategi belajar mandiri, sedangkan peneliti lain disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan variabel tambahan atau metode yang lebih luas untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

### DAFTAR REFERENSI

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Bilantua, A., Panigoro, M., & Bahsoan, A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Tomilito Tomilito Gorontalo Utara. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 10(1), 427-448.

- Inayah, R., Martono, T., & Sawiji, H. (2013). Pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar siswa, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal pendidikan insan mandiri*, 2(1).
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19-25.
- Meliyana, A., Arham, A., Panigoro, M., Hafid, R., Hasiru, R., Sudirman, S., & Dama, M. N. (2023). Pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 26-33.
- Mohamad, S. J. A. N. S., Nor, N. S. N. M., Fikry, A., & Aziz, M. R. A. (2023). The effect of organizational innovation mediates between knowledge management capabilities and hotel performance: A conceptual analysis. *Information Management and Business Review*, 15(3), 510-524.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman*, 3(2), 333-352.
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 173-181.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rozak, A., Fathurrochman, I., & Ristianti, D. H. (2018). Analisis pelaksanaan bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 1(1), 10-20.